

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam dunia kerja yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari risiko cedera dan penyakit akibat kerja. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja telah menetapkan dasar hukum untuk menjamin perlindungan tenaga kerja serta menjamin keamanan proses produksi. Penerapan prinsip K3 yang baik diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung peningkatan produktivitas (Satudata Kemnaker, 2023)

Banyak bahaya secara langsung dan tidak langsung ada di lingkungan fisik tempat pekerja beraktivitas sehari-hari. Risiko bahaya yang dihadapi tenaga kerja mengacu pada kecelakaan kerja yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tenaga kerja, lingkungan kerja, dan peralatan kerja. Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak diharapkan, tidak diinginkan, tidak diduga, atau tidak disengaja yang terjadi di tempat kerja dan menyebabkan kerugian, seperti cedera pekerja, kerusakan barang produksi, dan kehilangan waktu selama proses produksi (Yunus Runtuwarow et al., 2020).

Meskipun demikian, masih banyak dijumpai ketidaksesuaian di lapangan dalam penerapan K3, khususnya dalam hal kesadaran tenaga kerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Dalam hal ini, APD berfungsi untuk melindungi seluruh tubuh tenaga kerja dari bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di tempat kerja. APD yang efektif dan berkelanjutan sangat

penting karena dapat meningkatkan kesadaran pekerja terhadap bahaya di tempat kerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja, terutama yang dipengaruhi oleh umur, masa kerja, dan tingkat pendidikan (Febrianti Dian & Salena Yuri Inseun, 2020).

Menurut (Septiyani Dian et al., 2024) menyatakan salah satu penyebab tingginya kecelakaan adalah kurangnya kesadaran pekerja tentang elemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kurangnya pemahaman dan perhatian terhadap bahaya di tempat kerja membuat pekerja sulit untuk mengenali risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat, yang membuat mereka lebih rentan terhadap kecelakaan. Berdasarkan data kemnaker jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 370.747 pada tahun 2023 dan 462.241 kasus kecelakaan kerja tercatat dari Januari hingga Desember 2024. Dilihat dari tadi terjadi kenaikan sekitar 24,68% angka kecelakaan kerja dari tahun 2023 hingga 2024. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan tentang kesadaran K3 sangat penting dalam peningkatan produktivitas yang dihasilkan pekerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

Hasil penelitian (Wahyuni, 2023), yang mempengaruhi faktor tingkat kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD yaitu sikap, ketersediaan APD, dan pengawasan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pekerja saat menggunakan APD. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif memiliki pengaruh terbesar, bahkan 25 kali lebih besar daripada faktor lainnya, sehingga pengawasan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan. Menurut penelitian ini, manajemen harus berkonsentrasi pada

peningkatan pengawasan dan penyediaan APD yang memadai serta untuk meningkatkan kepatuhan pekerja dalam keselamatan kerja.

Penelitian (Asmuni & Inayah, 2020), juga menyoroti bagaimana karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited menyadari kewajiban Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur kerja adalah faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap kesadaran karyawan dalam pengetahuan faktor kesadaran K3. Masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap adalah faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran karyawan dalam K3. Meskipun demikian, umur dan dukungan rekan kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan.

PT. Candi Guna Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor umum. Perusahaan ini merupakan salah satu kontraktor yang berperan penting dalam kontribusi di pembangunan di setiap aspek *humanity, of Marine, Offshore, buildings, offices, schools and universities, hospitals, apartments, shopping areas, government buildings, factories and more, our expertise does not undoubtedly*. Namun, perusahaan ini memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan pengamatan awal tentang pekerjaan instalasi *Architectural Furniture* ini seperti pekerjaan *Hot Work Activity for Pining, grinding surface, pin installation using stud weld machine*, dan *insulation and installation for wall, roof, underneath/underdeck* terdapat potensi kecelakaan seperti *body injury, hand injury (cuts, sractch), respiratory illness, land pollution, serious injury, eye injury, hand cut, punthured, skin irritation, eye irritattion*. Akibatnya, perusahaan mengalami

kerugian secara finansial dan nonfinansial, yang menyebabkan penurunan produktivitas.

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan di instalasi *Architectural Furniture* PT Candi Guna Mandiri menunjukkan bahwa kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja masih rendah. Dari 15 karyawan yang diamati, 9 (60%) seperti 4 karyawan tidak memakai masker, 2 karyawan tidak memakai kaca mata dengan benar saat proses *polishing*, dan 3 karyawan menggunakan *warepack* yang tidak sesuai. Situasi ini menunjukkan adanya masalah yang kompleks dan saling berhubungan. Faktor pertama adalah pengetahuan, karena sebagian pekerja tidak memahami sepenuhnya bahaya yang ditimbulkan oleh aktivitas kerja seperti *polishing*, yang menghasilkan debu halus yang berbahaya bagi mata dan saluran pernapasan. Faktor kedua adalah sikap, seperti menggunakan *warepack* yang tidak sesuai karena banyak pekerja masih percaya bahwa kesadaran K3 dalam penggunaan APD sulit atau tidak nyaman saat bekerja. Faktor ketiga adalah kurangnya pengawasan dari tim HSE yang biasanya dilakukan yaitu berkeliling 3 jam sekali di area lingkungan bekerja. Selain itu dari faktor umur dan minimnya pelatihan K3 yang dilakukan tim HSE pada karyawan yang *fress graduate*, karyawan lama lebih abai terhadap kesadaran K3 dibandingkan pekerja yang baru. Dijumpai dalam observasi langsung karyawan merasa pekerjaan mereka tidak menimbulkan bahaya atau masalah resiko bahaya kerja, sedangkan pekerjaan mereka yang mereka kerjakan memiliki potensi bahaya seperti memotong papan menggunakan mesin jig saw, ini bisa menimbulkan kecelakaan kerja yang serius apabila tidak menggunakan APD dengan benar. Dan

ada pekerjaan lain lagi seperti pengamplasan yang tidak menggunakan masker atau alat pelindung di area wajah, ini bisa menimbulkan abu yang mereka amplas itu bisa mengenai mata, dan terhirup yang mengakibatkan penyakit saluran pernapasan. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang K3 dari potensi bahaya apabila K3 tidak dipahami dengan benar.

Fenomena rendahnya kesadaran K3 tidak hanya terjadi secara nasional, tetapi juga tercermin di lingkungan kerja PT. Candi Guna Mandiri. Berdasarkan hasil observasi kerja yang diperoleh dari Juni 2023 sampai Desember 2024. Aktivitas kerja pada instalasi ini, seperti pengelasan, pemotongan, dan pengamplasan kayu, memiliki risiko tinggi terhadap cedera fisik dan gangguan kesehatan. Bahwa pengawasan memiliki pengaruh terbesar terhadap kepatuhan terhadap kesadaran K3, sedangkan pengetahuan tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku aman di tempat kerja (Septiyani Dian et al., 2024).

Oleh karena itu, dari beberapa faktor diatas perlu dilakukan analisa pada kesadaran K3 pada pekerja. Dengan demikian, tujuan dari penelitian untuk melakukan analisa kesadaran karyawan terhadap K3 di PT. CANDI GUNA MANDIRI dengan melakukan Analisis Univariat, Analisis Bivariat, serta merancang beberapa program seperti *training a mandatory part of the onboarding*, *Feedback Mechanism*, dan *Positive Reinforcement*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran K3 Karyawan Pada Instalasi Architectural Furniture Di PT Candi Guna Mandiri”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di instalasi *Architectural Furniture* PT Candi Guna Mandiri masih tergolong rendah.
2. Banyak pekerja yang bekerja di area berisiko tinggi tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat, seperti masker, kaca mata, dan *warepack*, dan kurangnya kesadaran akan K3.
3. Terjadi masalah kesehatan pekerja seperti iritasi mata, sesak napas, dan gatal-gatal karena paparan serbuk kayu dan bahan lain di tempat kerja.
4. Sikap, pengetahuan, umur, dan kurangnya pengawasan manajemen diduga memengaruhi tingkat kesadaran ini. Akibatnya, keadaan ini membahayakan keselamatan karyawan dan mengurangi produktivitas bisnis.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian hanya pada lokasi PT Candi Guna Mandiri.
2. Seluruh karyawan di PT Candi Guna Mandiri pada bidang instalasi *architectural furniture*.
3. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor seperti: pengetahuan tentang kesadaran K3 dalam bekerja, sikap terhadap K3, umur, pelatihan K3, pengawasan manajemen, dan masa kerja.

4. Penelitian ini hanya menganalisa faktor kesadaran K3 terhadap karyawan, dan tidak membahas aspek keselamatan kerja lainnya seperti ergonomi, kelelahan kerja, atau sistem pelaporan insiden.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang memengaruhi kesadaran K3 karyawan PT Candi Guna Mandiri tentang instalasi *Architectural Furniture*?
2. Sejauh mana faktor sikap, pengetahuan, umur, masa kerja, dan pengawasan memengaruhi tingkat kesadaran karyawan akan prosedur keselamatan kesehatan kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan di instalasi *Furniture* Arsitektur PT Candi Guna Mandiri dipengaruhi.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap terhadap K3, pengetahuan terhadap K3, pelatihan K3, dan pengawasan terhadap K3, dan pada faktor kesadaran K3 oleh karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi atas 2 manfaat yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tentang K3 di tempat kerja. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori dan model kesadaran K3 di industri konstruksi dan manufaktur.

2. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lain yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor kesadaran keselamatan kerja di bidang lain. Mereka juga dapat menggunakan metodologi yang lebih luas, seperti analisis multivariat, atau mengembangkan program intervensi keselamatan kerja.

3. Kontribusi terhadap pengembangan kebijakan K3

Selain itu, penelitian ini dapat membantu mengembangkan kebijakan keselamatan kerja di tingkat akademik dan praktis dengan menunjukkan betapa pentingnya pengawasan dalam meningkatkan kesadaran karyawan akan K3.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan penelitian ilmiah dan memperdalam pemahaman mereka tentang

pentingnya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan analisis data dan berpikir kritis dalam konteks industri.

2. Manfaat bagi PT Candi Guna Mandiri

PT Candi Guna Mandiri berharap penelitian ini akan membantu mereka membuat rencana untuk meningkatkan kesadaran K3 di tempat kerja, khususnya dengan meningkatkan pengawasan terhadap K3. Dengan cara ini, mereka dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas.

3. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi pembaca umum dan praktisi K3 lebih banyak informasi tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap kesadaran K3. Pembaca dapat memahami bagaimana sikap individu, pengetahuan, ketersediaan fasilitas, dan pengawasan manajemen bekerja sama untuk membuat budaya keselamatan kerja menjadi lebih baik.